

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP N 4 BATANG**



**Disusun oleh:**

**Hananing Tribudhi**

**4101409038**

**JURUSAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Bambang Hartono, M.Hum.**

NIP 196510081993031002

Kepala Sekolah



**Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.**

NIP 195708121979011004

Kepala Pusat Pengembangan

PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 1952 0721 1980 121 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2 dengan lancar.

Laporan PPL 2 ini kami susun sebagai bukti pelaksanaan PPL 2 yang telah kami laksanakan di SMP 4 Batang

PPL 2 ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak di sekitar kami. Bimbingan dan dukungan dari berbagai tersebut merupakan pemacu semangat kami dalam melaksanakan PPL, oleh sebab itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudiyono Sastroatmojo selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Bapak Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd selaku kepala SMP N \$ Batang yang telah melaksanakan izin dalam pelaksanaan PPL 2,
4. Bapak Drs. Bambang Hartono, M.Hum selaku koordinator dosen pembimbing di SMP 4 Batang,
5. Bapak Dr. Dwiyanto, M.S selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL mata pelajaran Matematika di SMP 4 Batang,
6. Bapak Achmad Setiono, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Matematika,
7. Bapak Nasron, S.Pd beserta semua guru dan staf tata usaha dan siswa siswi SMP 4 Batang,
8. Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik yang senantiasa memberikan dukungan dalam kegiatan PPL ini,
9. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dorongan, saran dan informasi.

Saya sadar bahwa apa yang kami sajikan masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan kita bersama senantiasa kami harapkan dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkait dengan pelaksanaan PPL.

Batang, 10 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
D. Sistematika Penulisan Laporan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	6
C. Perencanaan Pembelajaran.....	9
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	10
BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL	
A. Waktu Pelaksanaan.....	11
B. Tempat Pelaksanaan.....	11
C. Tahapan Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	12
G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing, dan Guru pamong.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 sks tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2. Bobot sks mata kuliah PPL adalah 6 sks. PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan mahasiswa

UNNES yang mengambil program kependidikan. Pelaksanaan PPL II pada tahun ajaran 2012/2013 di SMP 4 Batang ini merupakan rangkaian kegiatan dari PPL I

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, ujian satu kali yang dinilai oleh guru pamong bersama-sama dengan dosen pembimbing dan selanjutnya menyusun laporan.

## **B. Tujuan**

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga calon kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Selain itu, PPL juga bertujuan sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman kerja secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguatan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
  - c. Dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
  - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru
  - c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut
  - d. Memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini UNNES
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

#### **D. Sistematika Penulisan Laporan**

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- a. Bagian awal
  - 1) Halaman Judul
  - 2) Halaman pengesahan
  - 3) Kata pengantar
  - 4) Daftar isi
  - 5) Daftar lampiran
- b. Bagian isi



- BAB I : Pendahuluan yang memuat latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan
- BAB II : Tinjauan/Landasan Teori
- BAB III : Pelaksanaan yang memuat Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, termasuk kegiatan pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

#### REFLEKSI DIRI

- c. Bagian akhir laporan berisi lampiran-lampiran (Rencana Kegiatan, Contoh perangkat pembelajaran, program semester, program tahunan, silabus dll)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449)
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmi Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan

- Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. Nomor 225/O/2005 tentang Status Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 23/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

## **B. Tugas Guru di Sekolah dan di kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

## **1. Tugas dan kewajiban Guru sebagai Pengajar**

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
- d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
- e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua dan masyarakat
- f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat
- g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah

## **2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik**

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
- c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir
- d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
- e. Guru harus mentaati peraturandan mnyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat
- f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib
- g. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi dan keadaan fisik peserta didik

- h. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya dan berkreasi
- i. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.
- j. Membuat analisis ulangan harian
- k. Melaksanakan remedial dan pengayaan

### **3. Tugas guru sebagai anggota sekolah**

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

### **4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat**

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

## **Silabus dan sistem Penilaian**

### **a. Pengertian**

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi teknik, bentuk instrumen. Teknik adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

### **b. Fungsi**

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

**c. Komponen Utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar kompetensi
2. Kompetensi dasar
3. Materi pokok/pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen
6. Alokasi waktu, dan
7. Sumber belajar

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**a. Pengertian**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar untuk tiap pertemuan

**b. Fungsi**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan elbih efektif dan efisien.

**c. Komponen Utama**

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdapat komponen-komponen sebagai berikut :

1. Tujuan pembelajaran
2. Materi pembelajaran
3. Metode pembelajaran
4. Langkah-langkah kegiatan
5. Alat dan sumber bahan
6. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

## **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No 22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan No 23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisiasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas, mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) II di SMP 4 Batang dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat Pelaksanaan PPL di SMP 4 Batang yang beralamat di Jalan Pemuda no 160, desa Pasekaran, Batang.

#### **C. Tahapan kegiatan**

Selama pelaksanaan PPL II di SMP 4 Batang , tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada 30 Juli 2012
2. Observasi  
Observasi dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012.
3. Proses belajar mengajar

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran  
Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir
2. Proses belajar mengajar  
Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan



berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

#### **E. Proses Pembimbingan**

1. Kepala SMP 4 Batang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan
2. Koordinator guru pamong memberikan arahan tentang berbagai kegiatan di sekolah
3. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran
4. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
5. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM dan laporan

#### **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

1. Pendukung Pelaksanaan PPL
  - a. Guru Pamong senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan
  - b. Dosen pembimbing memberikan bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti evaluasi kegiatan dan macam-macam model pembelajaran
  - c. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan mengajar, maksudnya agar praktikan mampu berkreasi dan menerapkan ilmu yang ia dapat sewaktu kuliah
  - d. Saran adan prasarana yang memadai, seperti papn white board, alat peraga, LCD dan media pembelajaran lain sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan tertib.
  - e. Siswa yang antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latian.

2. Penghambat Pelaksanaan PPL
  - a. Kemampuan praktikan dalam memahami karakteristik siswa yang masih minim
  - b. Siswa yang kadang bersikap acuh tak acuh terhadap pelajaran yang praktikan berikan
  - c. Keterbatasan kemampuan praktikan dalam membuat siswa tertarik dengan pelajaran
  - d. Ada beberapa siswa yang menganggap pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit dan mereka malas untuk memperhatikan

**G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II  
UNNES 2011/2012 SMP 4 Batang**

1. Koordinator Dosen Pembimbing  
Koordinator dosen pembimbing praktikan selama di SMP 4 Batang adalah Drs. Bambang Hartono, M.Hum. Beliau selalu memberikan masukan terhadap pelaksanaan PPL di SMP 4 Batang
2. Dosen Pembimbing  
Dosen Pembimbing praktikan selama di SMP 4 Batang adalah Drs. Dwijanto, M.S. Beliau menyempatkan waktu untuk mengunjungi praktikan di sekolah dan memberikan banyak bimbingan dalam proses pembelajaran.
3. Guru Pamong  
Guru pamong praktikan selama di SMP 4 Batang adalah Achmad Setiono, S.Pd. beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana mengajar siswa dengan baik. Memberikan contoh perangkat pembelajaran dan membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL II ini.

## Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu dari mata kuliah yang harus dilakukan oleh praktikan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya., sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa atau praktikan tersebut memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah atau di tempat latihan.

Dengan harapan agar praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang berpotensi, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Tempat latihan praktikan berada di SMP 4 Batang yang berada di Jalan Pemuda desa Pasekaran, Kecamatan Batang.

Adapun pelaksanaan PPL dibagi dalam dua tahapan yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Setelah itu dilanjutkan PPL 2 yang dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diambil oleh praktikan yaitu Matematika, praktikan berusaha untuk mengampu mata pelajaran Matematika dengan memperhatikan setiap hal baru yang belum di dapatkan oleh praktikan sebelumnya. Di SMP 4 Batang praktikan belajar untuk memahami kondisi dan situasi yang ada di lapangan. Melalui refleksi diri ini praktikan akan menjabarkan beberapa hal sebagai berikut:

### **a. Kekuatan dan kelemahan bidang studi**

Matematika sebagai ilmu pasti dalam dunia pendidikan memiliki kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Matematika:

- a) Dengan belajar Matematika kita bisa menguasai ilmu lainnya. hal ini karena matematika sebagai induk dari ilmu pengetahuan.
- b) Mengajak kita untuk berpikir kritis, teliti dan cermat terhadap setiap keadaan.

Sedangkan kelemahannya meliputi:

- a) Anggapan awal siswa, bahwa matematika itu sulit, membuat mata pelajaran matematika ditakuti
- b) Siswa kurang latihan soal, padahal untuk menguasai matematika kita harus memperbanyak latihan.

### **b. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP 4 Batang sangat membantu praktikan dalam menjalankan pembelajaran. Di setiap kelas 9 telah ada LCD di

setiap kelasnya, adanya ruang multimedia yang di dalamnya juga terdapat beberapa alat peraga matematika. Suasana kelas yang cukup kondusif dengan jumlah siswa 38 anak.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong mata pelajaran matematikadi SMP 4 batang sudah baik. Interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar juga baik sehingga situasi pembelajaran berjalan kondusif. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam menjalankan tugasnya. Begitu pula dengan dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran terutama dalam menyusun perangkat pembelajaran.

Berdasarkan observasi, bahwa sistem pembelajaran observasi, khususnya pada pelajaran matematika yang diampu oleh Bapak Achmad Setiono, S.Pd, sudah sangat baik. Pada observasi, praktikan masuk ke kelas IX C. dalam kegiatan pembelajaran guru pamong dapat menguasai kelas dengan baik. Model pembelajaran yang digunakan pun bervariasi. Kolaborasi antara konvensional dan Number Head Together. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan pertanyaan kepada para siswa tentang materi yang telah dipelajari kemarin sebagai kegiatan apersepsi. Di samping itu, guru pamong berusaha menciptakan suasana yang santai tetapi serius.

Oleh karena itu, hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran dapat dikatakan bahwa guru pamong pelajaran Matematika yaitu Pak Achmad Setiono, S.Pd memiliki ketrampilan profesional dalam pembelajaran. Guru Pamong juga sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kondisi peserta didik.

**d. Kualitas pembelajaran**

Kemampuan siswa SMP 4 Batang dalam mengaplikasikan materi yang diajarkan masih agak kurang. Hal ini karena mereka kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran. Guru dan sarana prasarana sudah sangat mendukung. Namun siswa terkadang kurang mengoptimalkan.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan menyadari bahwa dirinya masih banyak kekurangan sehingga sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga mencari referensi untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam PPL 2. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh praktikan sangat membantu lancarnya kegiatan PPL 2 ini. Dalam menjalani PPL 2 ini juga praktikan merasa

nyaman dengan semua guru pamong dan siswa, sehingga tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan keluarga besar SMP 4 Batang.

**f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2**

Kegiatan PPL 2 ini banyak memberikan manfaat bagi praktikan. Setelah melakukan PPL 2 ini praktikan mempunyai banyak pengalaman. Tentang bagaimana cara mengendalikan kelas, cara mengajar dan mendidik siswa serta banyak lagi. Semua ini diperoleh oleh praktikan tidak lepas dari UNNES serta arahan dari Guru Pamong dan Dosen pembimbing.

**g. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran untuk SMP 4 Batang adalah untuk lebih baik jika guru lebih telaten dalam mengajari peserta didik. Semua fasilitas sudah mendukung SMP 4 Batang untuk menjadi Sekolah Standar Nasional, namun masih terkendala dengan rata-rata nilai ujian nasional. Ruang Multimedia, alat peraga, guru profesional dan LCD sudah cukup menunjang pembelajaran. Jadi yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dari peserta didiknya.

Sedangkan saran untuk UNNES hendaknya meningkatkan kerjasama dengan beberapa sekolah latihan agar tercipta hubungan yang harmonis. Memperlancar kegiatan PPL dan mungkin dapat menyalurkan lulusan UNNES untuk berkesempatan menjadi guru di sekolah latihan.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Achmad Setiono S.Pd**  
NIP 195909071983011002

Praktikan



**Hananing Tribudhi**  
NIM. 4101409038